

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN INTAN LAMPUNG

**Sri Ilham Nasution**

Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung  
Sriilhamnasution@radenintan.ac.id

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh kepemimpinan ketua jurusan terhadap Motivasi Berprestasi mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung; (2) pengaruh penasehat akademik terhadap Motivasi Berprestasi mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung; (3) pengaruh kepemimpinan ketua jurusan dan penasehat akademik secara simultan terhadap Motivasi Berprestasi mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.*

*Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Hasil penelitian ini adalah ; (a) Terdapat pengaruh yang positif antara Kepemimpinan Ketua Prodi terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan koefisien regresi sebesar 0,105. (b) Terdapat pengaruh yang positif antara Dosen Pembimbing Akademik terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung koefisien regresi sebesar 0,010. (c) Terdapat pengaruh yang positif antara Kepemimpinan Ketua Prodi dan Dosen Pembimbing Akademik dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan koefisien regresi sebesar 0,242.*

**Key word:** *Kepemimpinan, dosen pembimbing akademik, motivasi berprestasi*

## **PENDAHULUAN**

Mahasiswa dalam menempuh perkuliahan di perguruan tinggi sangat membutuhkan motivasi untuk memperoleh pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang berhubungan dengan keilmuannya. Berbicara mengenai motivasi terlebih dahulu ditinjau dari arti/makna kata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah a) dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk sadar atau tidak sadar melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, b) usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya untuk mendapatkan kepuasan dengan

perbuatannya. Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai “daya penggerak yang telah menjadi aktif”<sup>1</sup>

Motivasi itu sendiri dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang berupa; minat, cita-cita, dan lain-lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang muncul dari luar diri seseorang bisa berupa; dari guru, dari orang tuanya, dari temannya, dari upah, lingkungan dan lain- lain.

Sama halnya dengan motivasi berprestasi tidak jauh berbeda dengan motivasi secara umum. Di dalam motivasi berprestasi ini ada beberapa faktor yang memberikan pengaruh, di antaranya; 1) Motivasi intrinsik: a) minat, b) cita-cita, 2) Motivasi ekstrinsik: kepemimpinan, upah, lingkungan (sarana dan prasarana, penasehat akademik, iklim kerja), dan lain-lain.

Kaitannya dengan kepemimpinan, kepemimpinan itu sendiri merupakan kegiatan mengarahkan, membimbing, memotivasi, mengawasi dan menanamkan nilai moral dan agama serta menjadi contoh teladan yang baik bagi mahasiswa-mahasiswa agar dapat berprestasi dengan efektif dan efisien. Di sini kegiatan memimpin itu dapat dilakukan dengan paksaan ataupun dengan secara halus yang tanpa disadari oleh bawahan sehingga bawahan mau melaksanakan perintah dari atasannya. Kepemimpinan yang dimainkan oleh atasan juga memiliki gaya-gayanya sendiri. Motivasi ekstrinsik lainnya yang menarik dikaji pada kesempatan ini berhubungan dengan penasehat akademik. Istilah penasehat akademik ini sering kita jumpai di perguruan tinggi.

Penasehat akademik ini merupakan dosen tetap yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas untuk membantu mahasiswa 1) dalam menyusun kartu rencana studi (KRS), dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa ketika akan melakukan perubahan kartu rencana studi (perubahan KRS); 2) Memberikan pemikiran kepada mahasiswa dalam mempertimbangkan mata kuliah yang akan diambil selama satu semester sesuai dengan beban studi yang didapat; 3) Memantau dan mengevaluasi perkembangan studi mahasiswa; 4) Pada setiap bimbingan Dosen PA harus mengisi kartu bimbingan yang disiapkan oleh fakultas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pada kesempatan kali ini penulis mencoba meneliti tentang Pengaruh kepemimpinan Ketua Jurusan dan Penasehat Akademik terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas

---

<sup>1</sup>Sardiman A.M. (2005). *Interaksi & Motivasi Berprestasi Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada. Hal 71

Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan rumusan masalah penelitiannya sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan ketua jurusan terhadap Motivasi Berprestasi mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- b. Apakah terdapat pengaruh penasehat akademik terhadap Motivasi Berprestasi mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- c. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan ketua jurusan dan penasehat akademik secara simultan terhadap Motivasi Berprestasi mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

## **A. Landasan Teori**

### **1. Motivasi Berprestasi**

#### a. Pengertian Motivasi

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan atau keinginan dalam diri untuk mencapai kesuksesan yang setinggi mungkin sehingga tercapai kecakapan pribadi yang tinggi, sehingga individu berusaha keras dengan sebaik-baiknya dalam pencapaian prestasi di bidang akademik.

#### b. Faktor-faktor yang Menyebabkan Motivasi Berprestasi

Menurut Morgan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Faktor-faktor tersebut antara lain :

- 1) Tingkah laku dan karakteristik model yang ditiru oleh anak melalui observational learning.  
Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh tingkah laku dan karakteristik model yang ditiru anak melalui observational learning. Melalui observational learning anak mengambil beberapa karakteristik dari model, termasuk kebutuhan untuk berprestasi.
- 2) Harapan orang tua  
Harapan orang tua terhadap anaknya berpengaruh terhadap perkembangan motivasi berprestasi. Orang tua yang mengharapkan anaknya bekerja keras akan mendorong anak tersebut untuk bertingkah laku yang mengarah pada pencapaian prestasi (Eccles dalam Prabowo).
- 3) Lingkungan  
Faktor yang menguasai dan mengontrol lingkungan fisik dan sosial sangat erat hubungannya dengan motivasi berprestasi, bila menurun akan merupakan faktor pendorong dalam menuju kondisi depresi.

- 4) Penekanan kemandirian  
Terjadi sejak tahun-tahun awal kehidupan. Anak didorong mengandalkan dirinya sendiri, berusaha keras tanpa pertolongan orang lain, serta diberikan kebebasan untuk mengambil keputusan penting bagi dirinya akan meningkatkan motivasi berprestasi yang tinggi.
  - 5) Praktik pengasuhan anak  
Pengasuhan anak yang demokratis, sikap orang tua yang hangat dan sportif, cenderung menghasilkan anak dengan motivasi berprestasi yang tinggi atau sebaliknya, pola asuh yang cenderung otoriter menghasilkan anak dengan motivasi berprestasi yang rendah.<sup>2</sup>
- c. Indikator Motivasi Berprestasi
- 1) Pencapaian kesuksesan;
  - 2) Pencapaian kecakapan pribadi;
  - 3) Pencapaian prestasi di bidang akademik;
- 2. Kepemimpinan Ketua Jurusan**
- a. Pengertian Kepemimpinan Ketua Jurusan

Kepemimpinan ketua jurusan adalah kegiatan mengarahkan, membimbing, memotivasi, mengawasi dan menanamkan nilai moral dan agama serta menjadi contoh teladan yang baik bagi dosen-dosen dan mahasiswa agar pendidikan/ pengajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Selanjutnya Hecht dalam buku *The Departement Chair as Academic Leader* mengemukakan tentang tugas kepemimpinan itu meliputi kegiatan dalam bidang: manajemen kantor; kurikulum dan pengembangannya; rekrutmen, promosi, evaluasi dosen; seleksi dan pembinaan mahasiswa; menjalin kemitraan; mengelola sarana prasarana pembelajaran.<sup>3</sup>

- b. Tipe Kepemimpinan

Siagian menyatakan bahwa terdapat lima tipe kepemimpinan yang mempunyai ciri masing-masing, yaitu:

- 1) Tipe Otokratik

Kepemimpinan otokratik adalah seorang pemimpin yang memiliki ciri-ciri yang pada umumnya negatif, mempunyai

---

<sup>2</sup>Morgan, C. T. & King, R. A. (1990). *Introduction to psychology*. Tokyo : Mcgraw hill.

<sup>3</sup>Hecht, K. (1999). *The Departement Chair as Academic Leader*. McGraw-Hill

sifat egois yang besar sehingga akan memutarbalikan kenyataan dan kebenaran sehingga sesuatu yang subyektif akan diinterpretasikan sebagai kenyataan dan atau sebaliknya.

2) Tipe Paternalistik

Kepemimpinan paternalistik adalah seorang pemimpin yang mempunyai ciri menggabungkan antara ciri negatif dan positif,

3) Tipe Kharismatik

Tipe kepemimpinan kharismatik memiliki kekuatan energi, daya tarik dan wibawa yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain, sehingga orang lain itu bersedia untuk mengikutinya tanpa selalu bisa menjelaskan apa penyebab kesediaan itu.

4) Tipe Laissez Faire

Kepemimpinan laissez faire adalah kepemimpinan yang gemar melimpahkan wewenang kepada bawahannya dan lebih menyenangi situasi bahwa para bawahanlah yang mengambil keputusan dan keberadaan dalam organisasi lebih bersifat suportif.

5) Tipe Demokratik

Kepemimpinan demokratik adalah kepemimpinan yang selalu mendelegasikan wewenangnya yang praktis dan realistis tanpa kehilangan kendali organisasional dan melibatkan bawahannya secara aktif dalam menentukan nasib sendiri melalui peran sertanya dalam proses pengambilan keputusan serta memperlakukan bawahan sebagai makhluk politik, ekonomi, sosial, dan sebagai individu dengan karakteristik dan jati diri.

c. Indikator Kepemimpinan Ketua Jurusan

Adapun indikator kepemimpinan ketua jurusan adalah:

- 1) Kegiatan mengarahkan mahasiswa
- 2) Kegiatan membimbing mahasiswa
- 3) Kegiatan memotivasi mahasiswa
- 4) Kegiatan mengawasi mahasiswa
- 5) Kegiatan menanamkan nilai moral dan agama pada mahasiswa

### **3. Dosen Pembimbing Akademik**

#### **a. Pengertian Dosen Pembimbing Akademik (PA)**

Dosen Pembimbing Akademik adalah Dosen tetap yang ditunjuk oleh Dekan pada fakultas yang bersangkutan untuk

membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensinya dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

**b. Fungsi Dosen Pembimbing Akademik**

Ada beberapa fungsi dosen pembimbing akademik, di antaranya adalah:

- 1) Membantu mahasiswa dalam menyusun kartu rencana studi (KRS), dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa ketika akan melakukan perubahan kartu rencana studi (perubahan KRS);
- 2) Memberikan pemikiran kepada mahasiswa dalam mempertimbangkan mata kuliah yang akan diambil selama satu semester sesuai dengan beban studi yang didapat;
- 3) Memantau dan mengevaluasi perkembangan studi mahasiswa;
- 4) Pada setiap bimbingan Dosen PA harus mengisi kartu bimbingan yang disiapkan oleh fakultas.<sup>4</sup>

**c. Indikator Dosen Pembimbing Akademik**

Adapun indikator Dosen Pembimbing Akademik adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu mahasiswa dalam menyusun kartu rencana studi (KRS), dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa ketika akan melakukan perubahan kartu rencana studi (perubahan KRS);
- 2) Memberikan pemikiran kepada mahasiswa dalam mempertimbangkan mata kuliah yang akan diambil selama satu semester sesuai dengan beban studi yang didapat;
- 3) Memantau dan mengevaluasi perkembangan studi mahasiswa;
- 4) Pada setiap bimbingan Dosen PA harus mengisi kartu bimbingan yang disiapkan oleh fakultas.

**B. Metode Penelitian**

**1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif di mana mengkaji dan mengukur variabel-variabel serta melihat pengaruh antara variabel-variabel tersebut dengan pendekatan regresi.

**2. Populasi Dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa Jurusan MPI Semester V yang berjumlah 150 orang.

---

<sup>4</sup>Ibid.

Sedangkan Sampel penelitiannya berjumlah 30 orang mahasiswa Jurusan MPI.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode kuisisioner,

Metode kuisisioner ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kepemimpinan ketua jurusan, dosen pembimbing akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa prodi MPI.

#### b. Kepustakaan yaitu dengan mencari data dan buku pustaka lainnya

### 4. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari hasil pengukuran dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu dengan menggunakan analisis *Statistical Program For Social Science (SPSS) for windows* versi 16 dan dilakukan dengan dua cara deskriptif dan analisis inferensial yang dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Analisis Deskripsi

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis deskriptif data adalah dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 16. Menurut Husaini Usman secara rinci, analisis deskriptif tersebut diperoleh dengan cara sebagai berikut:<sup>5</sup>

##### 1) Mean

$$\pi = \frac{\sum X_1}{\sum n_1}$$

$\pi$  = rata-rata x

$\sum X_1$  = jumlah seluruh nilai  $x_1$

$\sum n_1$  = jumlah anggota sampel

##### 2) Median

Me =  $\frac{1}{2} (n + 1)$  .... jika jumlah sampel genap

Me =  $\frac{1}{2} n$  ..... jika jumlah sampel ganjil

##### 3) Modus (nilai data yang paling sering muncul di dalam suatu pengamatan)

##### 4) Varians (simpangan baku yang dikuadratkan)

$$S^2 = \frac{\sum (x - \pi)^2}{n}$$

---

<sup>5</sup>Husaini Usman, (2006). *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 83 - 100

n - 1

5) Standar Deviasi

$$Sd = \sqrt{\text{varian}}$$

Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden digunakan rumus:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden**

Tingkat Pencapaian	Keterangan
90 % - 100 %	Sangat Tinggi
80 % - 89 %	Tinggi
70 % - 79 %	Sedang
60 % - 69 %	Kurang
50 % - 59 %	Sangat Kurang

Sumber: Riduwan<sup>6</sup>

Untuk gambaran distribusi frekuensi skor setiap variabel, maka distribusi kelas interval dihitung menggunakan rumus yang dikutip dari Husaini Usman sebagai berikut:

- a. Jarak atau rentangan (R) = Nilai Maximum – Nilai Minimum
- b. Jumlah Kelas (K) =  $1 + 3.3 \text{ Log } N$   
Rentangan
- c. Panjang Kelas Interval (p) =  $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Jumlah kelas}}$

**b. Analisis Inferensial**

Analisis inferensial dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan agar hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan

<sup>6</sup>Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. (2012). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung : Alfabeta.



pengujian hipotesis dengan generalisasi. Adapun tahap-tahap analisis inferensial dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

**1) Analisis Instrumen Penelitian**

**a) Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan memiliki ketepatan dan kesesuaian dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan uji validitas isi (*content validity*), yaitu dengan menggunakan pengujian korelasi *products moment*.

Uji validitas ini menggunakan korelasi sederhana (*simple correlation*) dari Pearson yang dirumuskan sebagai berikut (Sudjana).<sup>7</sup>

$$r = \frac{n \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan: r = Nilai koefisien korelasi masing-masing item

n = Jumlah sampel yang digunakan

X = Skor nilai setiap item

Y = Skor nilai setiap sampel

Untuk memudahkan dalam menentukan nilai-nilai sebagaimana yang dipersyaratkan dalam rumus korelasi *products moment*, maka terlebih dahulu yang dilakukan adalah mentabulasikan data yang diperoleh, dengan demikian akan diperoleh skor total dari masing-masing butir pernyataan.

**b) Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas instrument dimaksudkan agar diperoleh instrumen yang reliabel, artinya yang dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian. *Reliable* artinya terpercaya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menentukan koefisien reliabilitas dapat digunakan rumus alpha yang dinyatakan oleh Arikunto,<sup>8</sup> yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r<sub>11</sub> = Reliabilitas yang dicari

<sup>7</sup>Ibid. Hal 369

<sup>8</sup>Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka. Ciputat. Hal 109

$\sum \sigma_1^2 =$  Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_i^2 =$  Varians total

n = Jumlah butir soal

Tabel 8 berikut ini merupakan kategori koefisien reliabilitas instrument menurut Arikunto.<sup>9</sup>

**Tabel 2**  
**Kriteria Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Alpha Cronbach	Kategori
0% - 20%	Reliabilitas sangat rendah
21% - 40%	Reliabilitas rendah
41% - 60%	Reliabilitas cukup tinggi
61% - 80%	Reliabilitas tinggi
81% - 100%	Reliabilitas sangat tinggi

## 2) Uji Persyaratan Analisis

Pada tahap awal pengujian menyangkut persyaratan analisis yang menguji asumsi yang digunakan. Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi dan korelasi sebagai pengujian hipotesis yaitu (1) sampel harus diambil secara acak dan memenuhi sampel minimum, (2) untuk setiap kelompok harga prediktor X, responden Y harus independen dan berdistribusi normal dan linier, (3) untuk kelompok harga X, varians X harus sama.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan alat uji satu sampel kolmogorov smirnov (K-S), yaitu suatu alat uji Goodness Of Fit yang dilaksanakan dengan membandingkan skor observation dengan satu sebaran teoritis tertentu.

### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui variansi kelompok populasi dengan menggunakan teknik Levene Statistic Test (uji L-S), untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari variansi kelompok yang homogen atau tidak.

### c) Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah antara setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak.

## 3) Pengujian Hipotesis :

### a) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan perubahan variabel Y disebabkan oleh variabel X.

<sup>9</sup>Ibid.

b) Uji secara Serempak ( Uji F )

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

Nilai F menunjukkan bahwa pengujian variabel-variabel independen secara keseluruhan dan serentak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

- a. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Ketua Jurusan dan Dosen Pembimbing Akademik terhadap Motivasi Berprestasi
- b. H1 : Ada pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Ketua Jurusan dan Dosen Pembimbing Akademik terhadap Motivasi Berprestasi

c) Uji Parsial ( Uji t )

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas (persepsi mengenai Kepemimpinan Ketua Jurusan terhadap Motivasi Berprestasi dan Dosen Pembimbing Akademik terhadap Motivasi Berprestasi) secara sendiri-sendiri.

**C. Analisis Data**

**1. Uji Instrumen Penelitian**

**a) Uji Validitas Instrumen**

1) Variabel Kepemimpinan Ketua Jurusan (X1)

Berdasarkan hasil uji validitas butir angket dari 25 instrumen yang diuji validitasnya diperoleh 25 instrumen yang valid.

2) Variabel Dosen Pembimbing Akademik

Berdasarkan hasil uji validitas butir angket dari 25 instrumen yang diuji validitasnya diperoleh 25 instrumen yang valid.

3) Variabel Motivasi Berprestasi

Berdasarkan hasil uji validitas butir angket dari 25 instrumen yang diuji validitasnya diperoleh 25 instrumen yang valid.

**b) Uji Reliabilitas Instrumen**

**3) Variabel Kepemimpinan Ketua Jurusan**

Untuk hasil uji Reliabilitas angket Kepemimpinan Ketua Jurusan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3**

**Hasil Uji Reliabilitas Angket Kepemimpinan Ketua Jurusan**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	25

Sumber : Data Primer 2017

#### 4) Variabel Dosen Pembimbing Akademik

Untuk hasil uji Reliabilitas angket Dosen Pembimbing Akademik disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Dosen Pembimbing Akademik**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	25

Sumber : Data Primer 2017

#### 5) Variabel Motivasi Berprestasi

Untuk hasil uji Reliabilitas angket Motivasi Berprestasi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	25

Sumber : Data Primer 2017

### 3. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data untuk mengetahui hipotesis yang diajukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas dapat diikuti pada tabel 31 berikut:

**Tabel 6**  
**Rangkuman Uji Normalitas Variabel Penelitian**

Variabel	Sig. Probability	Alpha	Distribusi
Kepemimpinan Ketua Jurusan (X1)	0,04	0,05	Normal
Dosen Pembimbing Akademik (X2)	0,04	0,05	Normal
Motivasi Berprestasi (Y)	0,92	0,05	Normal

Sumber : Data Primer 2017

Dari Tabel 30 diketahui nilai signifikansi variabel Kepemimpinan Ketua Jurusan (X1) sebesar 0,04, Dosen Pembimbing Akademik (X2) sebesar 0,04, Motivasi Berprestasi

(Y) sebesar 0,09. Hal ini berarti skor masing-masing variabel lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan skor ini, dapat dikatakan sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

**d. Uji Homogenitas**

Hasil perhitungan Uji Homogenitas dapat diikuti pada Tabel 32 berikut:

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas**

Variabel	Lavene Statistik	Sig	Ket
Kepemimpinan Ketua Jurusan – Motivasi Berprestasi	7,075	0,000	Homogen
Dosen Pembimbing Akademik – Motivasi Berprestasi	6,189	0,001	Homogen

Sumber : Data Primer 2017

Dari tabel 32 di atas, diperoleh masing-masing skor signifikansi variabel Kepemimpinan Ketua Jurusan sebesar 0,000 , Dosen Pembimbing Akademik sebesar 0,001. Hal ini berarti skor masing-masing variabel lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan skor ini, dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang homogen.

**e. Uji Linearitas**

Berdasarkan hasil uji linearitas maka diperoleh masing-masing variabel sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji Linearitas**

Variabel	F Deviation from Lilarity	Signifikasi	Kesimpulan
X1 - Y	0,729	0,650	Linier
X2 - Y	1,126	0,404	Linier

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

- 1) Data Linearitas Kepemimpinan Ketua Jurusan dengan Motivasi Berprestasi  
 Hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung} (0,729) > F_{tabel} (0,05)$ , dengan taraf kesalahan 5% maka hubungan variabel bebas (Kepemimpinan Ketua Jurusan) dengan variabel terikat (Motivasi Berprestasi) berbentuk linier.
- 2) Data Linearitas Dosen Pembimbing Akademik dengan Motivasi Berprestasi  
 Hasil perhitungan  $F_{hitung} (1,126) > F_{tabel} (0,05)$ , dengan taraf kesalahan 5% maka hubungan variabel bebas (Dosen

Pembimbing Akademik) dengan variabel terikat (Motivasi Berprestasi) berbentuk linier.

#### 4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Berikut hasil pengujian terhadap tiga hipotesis:

##### a. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan Kepemimpinan Ketua Prodi ( $X_1$ ) dengan Motivasi Berprestasi ( $Y$ ) menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Besar hubungan yang diperoleh adalah  $r_{hitung}$  0,133 sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,133 dengan tingkat keeratan yang —rendah antara Kepemimpinan Ketua Prodi dan Motivasi Berprestasi bahwa semakin baik Kepemimpinan Ketua Prodi maka Motivasi Berprestasi juga semakin baik. Analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya didapatkan hasil  $\hat{Y} = 82,448 + 0,105 X_1$ , artinya konstanta sebesar 82,448 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel Kepemimpinan Ketua Prodi maka Motivasi Berprestasi peserta didik adalah 82,448, koefisien regresi sebesar 0,105 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan Kepemimpinan Ketua Prodi maka akan meningkatkan Motivasi Berprestasi sebesar 0,105.

##### b. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan Dosen Pembimbing Akademik ( $X_2$ ) dengan Motivasi Berprestasi ( $Y$ ) menggunakan rumus korelasi *product moment*. Besar hubungan yang diperoleh  $r_{hitung}$  0,071 sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,071 dengan tingkat keeratan —rendah antara Dosen Pembimbing Akademik dengan Motivasi Berprestasi berarti semakin baik Dosen Pembimbing Akademik maka akan semakin baik Motivasi Berprestasi peserta didik. Analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya didapatkan hasil  $\hat{Y} = 82,448 + 0,010 X_2$ , artinya konstanta sebesar 82,448 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel Dosen Pembimbing Akademik maka Motivasi Berprestasi adalah 82,448, koefisien regresi sebesar 0,010 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan Dosen Pembimbing Akademik maka akan meningkatkan Motivasi Berprestasi sebesar 0,010.

##### c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Kepemimpinan Ketua Prodi ( $X_1$ ) dan Dosen Pembimbing Akademik ( $X_2$ ) dengan Motivasi Berprestasi ( $Y$ ) menggunakan rumus korelasi ganda besar hubungan yang diperoleh adalah  $r_{hitung}$  0,491 sehingga dapat diketahui terdapat hubungan yang positif sebesar 0,491 dengan tingkat keeratan —sedang antara Kepemimpinan Ketua Prodi dan Dosen Pembimbing Akademik dengan Motivasi Berprestasi, berarti semakin baik

Kepemimpinan Ketua Prodi dan Dosen Pembimbing Akademik maka akan semakin baik pula Motivasi Berprestasi. Analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya didapatkan hasil  $\hat{Y} = 82,448 + 0,105 X_1 + 0,010 X_2$ , artinya konstanta sebesar 82,448 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel Kepemimpinan Ketua Prodi dan Dosen Pembimbing Akademik maka Motivasi Berprestasi peserta didik adalah 82,448.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dijabarkan, maka dapat diambil impulan penelitian sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh yang positif antara Kepemimpinan Ketua Prodi terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan koefisien regresi sebesar 0,105.
- b. Terdapat pengaruh yang positif antara Dosen Pembimbing Akademik terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung koefisien regresi sebesar 0,010.
- c. Terdapat pengaruh yang positif antara Kepemimpinan Ketua Prodi dan Dosen Pembimbing Akademik dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan koefisien regresi sebesar 0,242.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2003. *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka. Ciputat. Hal 109
- Asnawi, S. (2002). *Teori Motivasi*. Jakarta. Studia press.
- Brahmasari, Ida Ayu dan Suprayetno, Agus. 2008. "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia)". Dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Universitas 17 Agustus Surabaya, Vol.10, No.2, September 2008:124-135.
- Djamarah, SB dan Zein, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Dubrin Andrew J., 2005. *Leadership (Terjemahan)*, Edisi Kedua, Prenada Media, Jakarta.
- Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : dari Teori ke Praktik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Hendrosaputro. 2010. "Tugas dan Fungsi Pembimbing Akademik di Perguruan Tinggi". Dalam Jurnal Akademika, Vol.2, No. 1, Januari 2010.
- Hecht, K. (1999). *The Department Chair as Academic Leader*. McGraw-Hill
- Husaini Usman, (2006). *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartini Kartono, (2010). *Pemimpin dan kepemimpinan. apakah kepemimpinan kepemimpinan. apakah kepemimpinan abnormal itu ?*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lock, P., & Crawford, J. 2001, *Antecedents of Organizational Commitment and the Mediating Role of Job Satisfaction*, University Of New South Wales and University of Sydney : Australia, Journal of Managerial Psychology, 16, pg. 594
- Morgan, C. T. & King, R. A. (1990). *Introduction to psychology*. Tokyo : McGraw hill.
- Newstorm, John W. (2007). *Organizational Behavior*, Twelfth Edition. New York : Mc. Graw Hill
- Nurkholis, H. (2003). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ramsden, Paul (1998). Managing the Effective University. Journal of Higher Education Research and Development, 17(3), 347- 370.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. (2012). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung : Alfabeta.
- Royanto, L. (2002). Motivasi berprestasi ditumbuhkan dalam keluarga. Majalah Ayah Bunda. Edisi 19 Oktober-1 November 2002 No. 21 Halaman 50. Jakarta.
- Santrock, J.W. (2008). *Educational Psychology, (2nd ed.)*. Jakarta : Kencana.
- Sardiman A.M. (2005). *Interaksi & Motivasi Berprestasi Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Siagian, Sondang P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi aksara.
- Slavin, R.E. (1994). *Educational Psychology : Theory and Practice, (4th ed.)*. Boston : Allyn and Bacon.
- Sudarmanto.2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudjana. 1982. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito. Hal
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta
- Voon M. C. et al, The influence of leadership styles on employees" job satisfaction in public sector organizations in Malaysia, International



- Journal of Business, Management and Social Sciences, 2(1), 24-32  
(2011)
- Woolfolk, A.E. (1993). Educational psychology, (4th ed.). Englewood Cliffs, New Jersey : Prentice hall, Inc.
- Winardi. 2000. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Rineka Cipta. Jakarta
- Wursanto. 2002. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Penerbit Andi Yogyakarta
- Yukl, G. 2009. Leadership in Organizations, Sixth Edition. Delhi : Dorling Kindersley.